

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data melalui fakta-fakta yang ditemukan dilapangan Sugiyono (2014:1). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kajian pustaka dengan melakukan studi kepustakaan. Peneliti menganalisa data-data dari sumber-sumber mengenai materi yang akan dikaji. Pendekatan ini bersifat deskriptif dengan pendekatan induktif yaitu pendekatan dengan cara yang berlainan bentuk khusus untuk menentukan kaidah umum.

Peneliti juga menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Yaitu dengan cara menganalisis, menggambarkan bagaimana isi atau permasalahan yang diteliti. Pendekatan ini digunakan dengan tujuan menjabarkan fokus penelitian yaitu menganalisis nilai-nilai karakter bangsa pada buku teks sejarah wajib SMA kelas X.

B. Langkah-langkah Penelitian

Pada penelitian ini, pengumpulan data melalui kajian pustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Metro yang sudah menyediakan salah satu buku pelajaran yang sering dipakai oleh guru-guru SMA yaitu buku Sejarah Indonesia wajib kelas X kurikulum 2013 edisi revisi karya Ratna Hapsari dan M. Adil Penerbit Erlangga.

Pada tahap ini peneliti telah melakukan mengumpulkan sumber buku tentang metode penelitian dan teorinya serta buku-buku tentang nilai-nilai karakter bangsa di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Metro. Selain itu peneliti juga melakukan penelusuran tentang perkembangan buku pembelajaran sejarah dan nilai-nilai karakter bangsa melalui buku online, artikel maupun jurnal dari sumber yang terpercaya.

C. Data dan Sumber data

Data dalam penelitian adalah nilai-nilai karakter yang dimuat dalam buku teks pelajaran sejarah wajib SMA kelas X. Sumber data dalam penelitian ini adalah silabus pelajaran sejarah K13 edisi revisi dan buku Sejarah Indonesia

wajib kelas X kurikulum 2013 edisi revisi karya Ratna Hapsari dan M. Adil Penerbit Erlangga.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling penting dalam penelitian karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang dipilih peneliti adalah menggunakan dokumen dan wawancara. Pengumpulan data berupa dokumen dilakukan guna mendapatkan data yang benar mengenai keberadaan nilai-nilai karakter bangsa dalam buku teks pelajaran sejarah wajib SMA kelas X di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Metro dengan cara mengumpulkan data berupa buku teks pelajaran sejarah, buku tentang nilai karakter dan silabus yang berlaku untuk mengetahui kesesuaian materi-materi dalam buku pelajaran dengan nilai-nilai karakter bangsa yang dimuat dalam kurikulum pendidikan di Indonesia.

Pengumpulan data berupa wawancara berguna untuk menguatkan pendapat tentang nilai karakter di dalam buku teks pelajaran sejarah wajib SMA kelas X. Peneliti akan mewawancarai 2 guru pendidikan sejarah kelas X yaitu Guru SMA Negeri 1 Sekampung Ibu Eva Setianingsih, S.Pd. dan Ibu Uswatun Khasnah, S.Pd. Kegiatan wawancara dilaksanakan via Whatsapp, hal ini dikarenakan situasi pandemi Covid-19 yang belum pulih sehingga pembelajaran dilakukan via daring. Wawancara dilaksanakan pada hari Rabu, 11 November 2020 pukul 19.00 WIB.

E. Teknik Menganalisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Deskriptif analisis data dilakukan setelah berakhirnya pengumpulan data, berdasarkan arahan masalah penelitian, peneliti dibawa kearah acuan tertentu yang cocok dengan data yang dicatat. Analisis data dalam penelitian kualitatif yang tujuan akhirnya menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep dan pembangunan teori baru.

Menurut Sugiyono (2014:89) mengatakan:

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari

dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”

Dari uraian di atas maka dapat diambil pengertian bahwa, analisis data adalah proses pengurutan data secara sistematis, hal ini berguna agar data tersebut menjadi teratur dan terarah dimaksudkan agar data mudah dimengerti dan dipahami.

Miles & Huberman (dalam Sugiyono 2014:92), ada empat macam aktivitas dalam analisis data diantaranya:

1. *Data Collection* (Pengumpulan data)

Pengumpulan data dilakukan dengan cara analisis dokumen. Analisis dokumen dilakukan guna mendapatkan data yang benar mengenai keberadaan nilai-nilai karakter bangsa dalam buku teks pelajaran sejarah wajib SMA kelas X dan silabus pelajaran sejarah K13.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dalam reduksi data peneliti akan berpatokan pada tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian adalah pada temuan. Oleh karena itu apabila peneliti menemukan segala temuan yang asing maka dilakukannya reduksi data. Dalam hal ini peneliti mereduksi nilai-nilai karakter bangsa yang terkandung dalam setiap materi buku teks pelajaran sejarah wajib SMA kelas X.

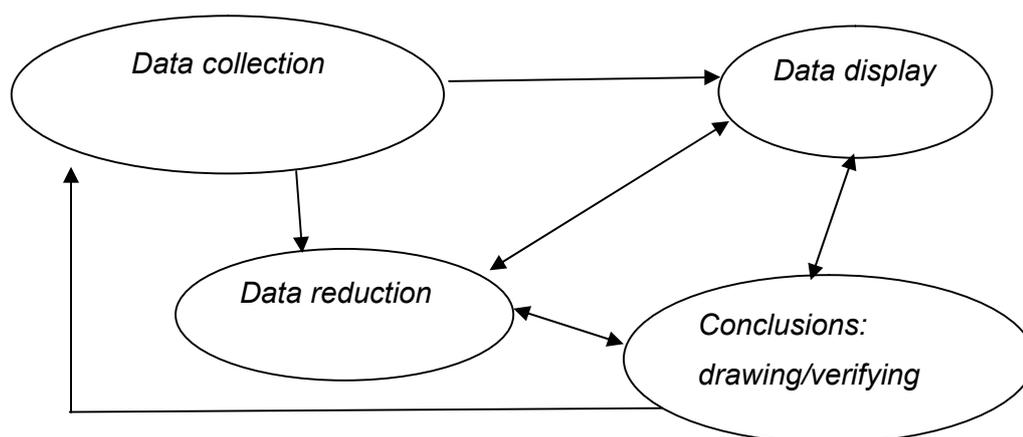
3. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah kedua dari kegiatan analisis data adalah penyajian data. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan rencana kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penyajian data peneliti menyajikan temuan-temuan dari penelitian yang telah dilakukan seperti nilai-nilai karakter apa saja yang terkandung disetiap materi pelajaran sejarah dan mencantumkan dibagian mana yang terkandung nilai-nilai tersebut.

4. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang

dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Apabila kesimpulan awal sesuai dengan bukti-bukti yang valid dalam penelitian dilapangan maka kesimpulan yang dikemukakan cukup kredibel. Pada tahap ini peneliti memberi data yang berupa kumpulan kalimat pada materi pelajaran sejarah yang mengandung nilai-nilai karakter bangsa.



Gambar 2. Analisis Data Kualitatif Model Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2014: 92)

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengujian kredibilitas data dilakukan dengan meningkatkan ketekunan dan perpanjangan pengamatan. Menurut Sugiyono (2014:124) Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan melakukan pengecekan ulang apakah data yang ditemukan benar atau salah. Untuk meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan cara membaca referensi sebanyak mungkin misalnya buku maupun dokumen yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dalam hal ini peneliti memberi paparan data apakah benar buku teks pelajaran sejarah ini mengandung nilai-nilai karakter bangsa atau tidak. Selain meningkatkan ketekunan peneliti juga melakukan uji kredibilitas perpanjangan pengamatan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti memiliki waktu yang lebih untuk mengecek kembali apakah data yang diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Menurut Sugiyono (2014:123) berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan akan sangat

bergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Dalam hal ini peneliti membutuhkan waktu untuk mengecek apakah benar buku teks pelajaran sejarah ini mengandung nilai-nilai karakter bangsa atau tidak.

2. Uji Transferabilitas Data

Menurut Sanafiah Faisal (dalam Sugiyono 2014:130) bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, "semacam apa" suatu hasil penelitian dapat diberlakukan, maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas. Sesuai pendapat di atas uji transferabilitas merupakan pengujian apakah hasil penelitian dapat dipahami sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan dari hasil penelitian tersebut. Dalam hal ini terdapat kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian karena dalam pembelajaran sejarah diperlukan pemahaman nilai karakter bangsa yang terdapat dalam materi pelajaran sejarah. Dengan mencantumkan nilai-nilai karakter bangsa dalam buku teks pelajaran sejarah maka dapat mempermudah untuk memahami nilai-nilai tersebut.

3. Uji Depenabilitas Data

Depenabilitas dapat diartikan juga reliabilitas. Menurut Sugiyono (2014:131) dalam penelitian kualitatif, uji depenabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sesuai pendapat di atas uji depenabilitas merupakan proses peninjauan apakah penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Pada uji depenabilitas ini peneliti dapat memastikan bahwa hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan dengan data-data yang diperoleh dari sumber terpercaya.

4. Uji Konfirmabilitas Data

Uji konfirmabilitas disebut juga uji obyektivitas penelitian. Menurut Sugiyono (2014:131) bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas. Sesuai pendapat di atas hasil penelitian harus sesuai dengan proses penelitian. Hasil penelitian berasal dari proses analisis yang dilakukan yaitu analisis nilai-nilai karakter bangsa yang terkandung dalam materi-materi buku teks sejarah wajib SMA kelas X.